

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari perhitungan dan pembahasan kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT Holcim Indonesia Tbk yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan rasio likuiditas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Holcim Indonesia Tbk dalam kondisi kurang baik. *Current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* di tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan, namun di tahun 2015 ke tahun 2016 *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* mengalami penurunan. Penurunan tersebut di akibatkan adanya pinjaman bank dalam jangka pendek yang meningkat dan nilai aktiva lancar yang dimiliki masih belum mampu untuk menutupi seluruh hutang lancar yang ada.
2. Hasil perhitungan rasio profitabilitas yaitu *net profit margin*, *gross profit margin*, *operational profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity* secara keseluruhan menunjukkan hasil presentase yang menurun dari tahun 2014 sampai tahun 2016 yang berarti bahwa laba yang dihasilkan menurun pula.. Penurunan tersebut diakibatkan adanya beban penjualan yang cukup besar dalam kegiatan operasional perusahaan.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penilaian kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas penulis memberikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan. Saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan tingkat likuiditas, perusahaan sebaiknya mengurangi hutang lancar dan menjual sebagian dari aktiva tetap seperti mesin dan peralatan yang tidak terpakai sehingga terdapat *cash in flow* yang dapat digunakan untuk menutupi hutang lancar.

2. Untuk meningkatkan tingkat profitabilitas, perusahaan sebaiknya mengurangi beban penjualan seperti biaya *overhead* pabrik yang nilainya cukup tinggi sehingga laba yang dihasilkan akan lebih optimal.